ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi penting dalam mengurangi kemiskinan dan dalam menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu lima tahun, pertumbuhan ekonomi provinsi meningkat, tetapi dibandingkan dengan provinsi-provinsi di pulau Jawa lainnya, pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah tergolong rendah. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan mendasar dalam merumuskan kebijakan antar regional dan harus dicarikan solusinya, sehingga diperlukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aglomerasi, investasi, angkatan kerja yang bekerja , dan investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah selama lima tahun (2004-2008). Model yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang dikemukakan oleh Solow, yakni faktor modal dan tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan efek tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80 persen variasi variabel dependennya dapat dijelaskan oleh variasi empat variabel independennya. Analisis ekonometrika menunjukkan bahwa variabel aglomerasi, investasi, dan angkatan kerja yang bekerja dan investasi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah. Hasilnya adalah aglomerasi berpengaruh negatif dan signifikan, investasi berpengaruh positif dan signifikan, angkatan kerja yang bekerja berpengaruh positif dan signifikan, dan investasi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Investasi, Angkatan Kerja yang Bekerja, Investasi Sumber Daya Manusia.